

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
NOMOR 6 TAHUN 2014
TENTANG
PERSYARATAN TEKNIS PERANGKAT ROUTER

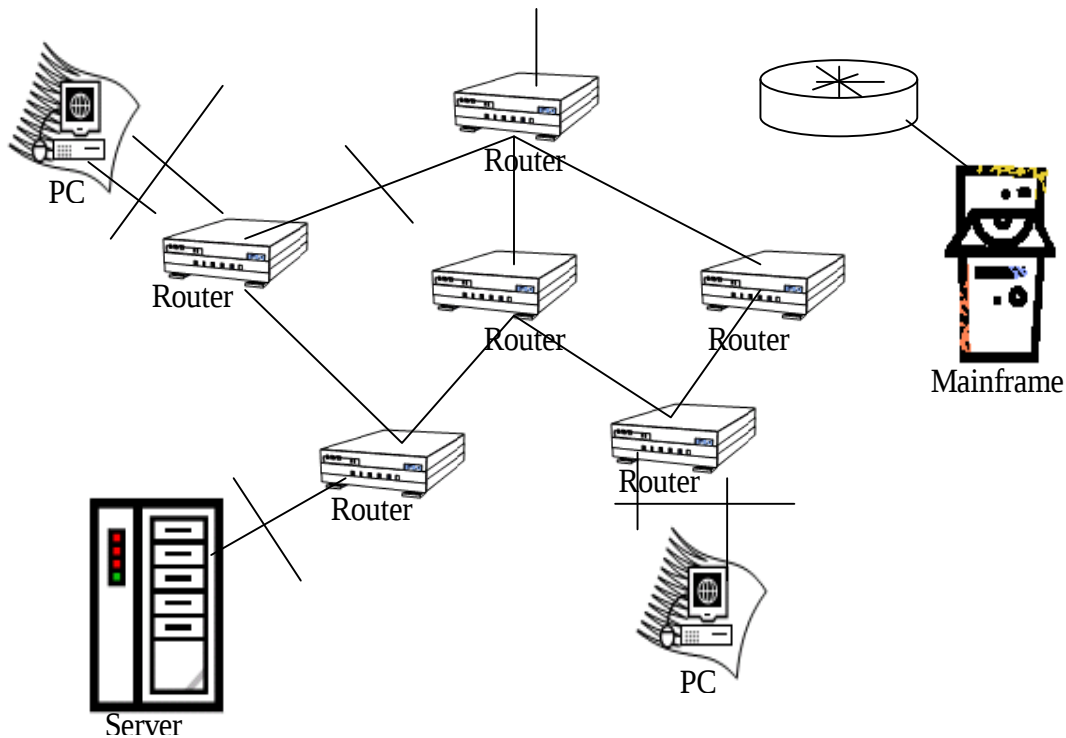
PERSYARATAN TEKNIS PERANGKAT ROUTER

Ruang lingkup persyaratan teknis perangkat *router* yang meliputi:

- BAB I Ketentuan Umum
- a. definisi;
 - b. konfigurasi;
 - c. singkatan; dan
 - d. istilah.
- BAB II Persyaratan Teknis
- a. catu daya;
 - b. kondisi lingkungan;
 - c. sistem keselamatan dan keamanan;
 - d. persyaratan keselamatan listrik;
 - d. kesehatan dan *Electromagnetic Compatibility* (EMC); dan
 - e. sistem dan perangkat router.
- BAB III Kelengkapan Perangkat
- a. identitas alat; dan
 - b. petunjuk pengoperasian perangkat.
- BAB IV Pelaksanaan Pengujian.

BAB I
KETENTUAN UMUM

- I. Definisi
Perangkat *Router* adalah suatu perangkat telekomunikasi yang mempunyai fungsi utama memilih rute dalam melewati informasi dari satu alamat jaringan (*network address*) ke jaringan lainnya dengan memilih kombinasi lintasan yang optimal.
2. Konfigurasi



Gambar 1. Contoh Konfigurasi Router

3. Singkatan

ANSI	:	<i>American National Standards Institute</i>
AS	:	<i>Autonomous System</i>
ATM	:	<i>Asynchronous Transfer Mode</i>
BGP	:	<i>Border Gate way Protocol</i>
C	:	<i>Celcius</i>
CISPR	:	<i>Comité International Spécial des Perturbations Radioélectriques</i>
dBA	:	<i>decibel A weighting</i>
DWDM	:	<i>Dense Wavelength Division Multiplexing</i>
EMC	:	<i>Electromagnetic Compatibility</i>
Euro-ISDN	:	<i>European Integrated Services Digital Network</i>
H	:	<i>Humidity</i>
HDLC	:	<i>High-Level Data Link Control</i>
Hz	:	<i>Hertz</i>
IEC	:	<i>International Electrotechnical Commission</i>
IEEE	:	<i>Institute of Electrical and Electronics Engineers</i>
IPv	:	<i>Internet Protocol version</i>
ISDN	:	<i>Integrated Services Digital Network</i>
IS-IS	:	<i>Intermediate System to Intermediate System</i>
ITU	:	<i>International Telecommunication Union</i>
ITU-T	:	<i>The ITU Telecommunication Standardization Sector</i>
LAN	:	<i>Local Area Network</i>
LLC	:	<i>Logical Link Control</i>
m	:	<i>meter</i>
MPLS	:	<i>Multiprotocol Label Switching</i>
OSI	:	<i>Open Systems Interconnection</i>
OSPF	:	<i>Open Shortest Path First</i>
PPP	:	<i>Point-to-Point Protocol</i>
RAM	:	<i>Random Access Memory</i>
RIP	:	<i>Routing Information Protocol</i>
ROM	:	<i>Read Only Memory</i>
SD	:	<i>Self Declaration</i>
SDH	:	<i>Synchronous Digital Hierarchy</i>
SNI	:	<i>Standar Nasional Indonesia</i>
SNMP	:	<i>Simple Network Management Protocol</i>
SSH	:	<i>Secure Shell</i>
T	:	<i>Temperature</i>
Vac	:	<i>Volt alternating current</i>
Vdc	:	<i>Volt direct current</i>
WAN	:	<i>Wide Area Network</i>
WDM	:	<i>Wavelength-Division Multiplexing</i>
Wifi	:	<i>Wireless Fidelity</i>

4. Istilah

<i>Craft Terminal</i>	:	Sebuah elemen manajemen yang memiliki fasilitas untuk pengukuran lokal atau remote dan untuk pemeliharaan lapangan jaringan transmisi yang berkelanjutan.
<i>Ethernet</i>	:	Spesifikasi sistem LAN computer menggunakan frekuensi base band yang sesuai dengan standar IEEE 802.3 family.
<i>Euro ISDN</i>	:	Sebuah protokol sinyal digital (D saluran protokol) dipergunakan untuk ISDN yang dikembangkan oleh Eropa.
<i>Exterior Routing</i>	:	Protokol yang digunakan untuk melewati informasi routing Protocol (ERP diantara router router dalam AS-AS yg berbeda).

<i>Fiber Optik</i>	:	Saluran transmisi yang terbuat dari serat kaca dan digunakan untuk mentransmisikan sinyal
<i>File Configuration</i>	:	Mengkonfigurasi pengaturan awal untuk beberapa program komputer digunakan untuk aplikasi pengguna, proses server dan pengaturan sistem operasi.
<i>Firm ware</i>	:	Kombinasi dari memori yang tetap dan kode program serta data yang tersimpan didalamnya.
<i>Layer data link</i>	:	lapisan kedua dari bawah dalam <u>model OSI</u> , yang dapat melakukan konversi <u>frame-frame jaringan</u> yang berisi data yang dikirimkan menjadi <u>bit-bit</u> agar dapat diproses oleh <u>lapisan fisik</u> .
<i>Log File</i>	:	sebuah file yang berisi daftar tindakan, kejadian (aktivitas) yang telah terjadi didalam suatu sistem komputer
<i>MPLS</i>	:	Teknologi jaringan paket switch yang bekerja berdasarkan proses <i>labelling packet</i> untuk mempercepat proses <i>forwarding</i> , didesain sebagai teknologi <i>multiservice transport</i> .
<i>Operating System File</i>	:	Suatu software system yang bertugas untuk melakukan kontrol dan manajemen hardware serta operasi-operasi dasar sistem, termasuk menjalankan software aplikasi seperti program program pengolah kata dan browser web.
<i>Ping</i>	:	perintah yang dipakai di dalam jaringan komputer untuk mengecek apakah komputer yang dituju terhubung dengan jaringan.
<i>Positif Ground</i>	:	Kutub positif pada catu daya sebagai system pengaman.
<i>Reset</i>	:	Mengembalikan sistem ke kondisi awal (<i>factory default</i>).
<i>Restore</i>	:	Mengembalikan sistem ke kondisi konfigurasi yang telah disimpan.
<i>Telnet session</i>	:	<i>TELEtype NETwork</i> , sebuah protocol jaringan yang digunakan di koneksi Internet atau Local Area Network.
<i>Web based</i>	:	aplikasi yang diakses menggunakan protokol HTTP.
<i>Wifi</i>	:	Sekumpulan standar yang digunakan untuk Jaringan Lokal Nirkabel (<i>Wireless Local Area Networks/ WLAN</i>) yang didasari pada spesifikasi IEEE 802.11.

BAB II

PERSYARATAN TEKNIS

1. Catu Daya
Perangkat *router* harus mampu bekerja dengan catu daya:
 - a. tegangan arus searah sampai dengan -60 Vdc (*positif ground*); dan / atau
 - b. tegangan arus bolak-balik : nominal 100 – 240 Vac/50 Hz.
2. Kondisi Lingkungan
Perangkat *router* harus mampu bekerja dengan baik pada kondisi sebagai berikut :
 - a. suhu ruang : 10 °C < T < 40 °C;
 - b. kelembapan relatif : 40 % < H < 90 %.